



IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PADA DOSEN MENDUKUNG PENINGKATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua: Prita Dhyani Swamilaksita, SP, M.Si</p> <p>Anggota: Putri Handayani, S.KM, M.KKK Nadiyah, S.Gz M.Si, CSRS</p>	<p>Peran dosen dalam implementasi Kampus Merdeka masih sangat penting dan krusial mengingat peran pokoknya sebagai pendamping dan tidak lagi hanya menjadi sumber ilmu bagi mahasiswa. Program Kampus Merdeka diharapkan dapat memerdekakan mahasiswa, tetapi dalam implementasinya tetap memerlukan peran dosen karena mahasiswa tetap membutuhkan pendampingan supaya materi perkuliahan yang dipelajari sama atau lebih maksimal apabila dibandingkan metode terdahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi pelaksanaan program MBKM pada keterlibatan dosen dan pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan survei secara online terkait Implementasi MBKM pada dosen. Desain penelitian yaitu cross sectional yang meneliti suatu kejadian dalam kurun waktu yang bersamaan atau dalam satu waktu. Populasi penelitian ini adalah seluruh Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Besar sampel penelitian ini berjumlah 28 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Sebanyak 50% dosen di Program Studi Kesehatan Masyarakat sudah mengetahui kebijakan mengenai MBKM dan telah mengetahui beberapa informasi mengenai teknis pelaksanaan MBKM seperti pelaksanaan MBKM yang diterapkan > 3 semester di luar perguruan tinggi (96%) dan jumlah sks pelaksanaan MBKM \geq 20 sks di luar perguruan tinggi (78,6%). Evaluasi terkait kesiapan dosen dalam program MBKM pun tercermin dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan selama ini seperti perancangan kegiatan MBKM bersama mitra, melakukan matching capaian program dengan CPL mahasiswa, menyiapkan proses pembimbingan dan perkuliahan. Implementasi program MBKM memberikan dampak baik bagi perkembangan belajar mahasiswa, sesuai dengan pandangan dosen mengenai hal tersebut maka sebanyak 61,0%-75,0% dosen menyatakan bahwa program MBKM meningkatkan dengan baik pembelajaran mahasiswa, keterampilan mahasiswa (soft-hard skill), dan pemenuhan CPL mahasiswa, serta peningkatan kapasitas dosen.</p>

	<p>Kata Kunci :</p> <p>MBKM, Kampus Merdeka, Kompetensi Dosen</p> <p> HKI dan Publikasi</p> <p>Jurnal Forum Ilmiah 19(1):35-42</p>
<p> Latar Belakang</p> <p>Peran dosen dalam implementasi Kampus Merdeka masih sangat penting dan krusial mengingat peran pokoknya sebagai pendamping dan tidak lagi hanya menjadi sumber ilmu bagi mahasiswa. Dahulu dosen merupakan tokoh sentral yang menjadi sumber ilmu pengetahuan utama yang paling dominan, dimana membuat kelas dan kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada kehadiran dan kualitas dosen tersebut sehingga berdampak pada batasan ruang gerak kepada mahasiswa untuk berkembang dan mengasah keterampilan akademik dan non akademik. Program Kampus Merdeka diharapkan dapat memerdekakan mahasiswa, tetapi dalam implementasinya tetap memerlukan peran dosen karena mahasiswa tetap membutuhkan pendampingan supaya materi perkuliahan yang dipelajari sama atau lebih maksimal apabila dibandingkan metode terdahulu. Program tersebut perlu diakui merupakan salah satu program pendidikan yang memiliki fokus kemerdekaan akademik, dimana menjadi prinsip pokok yang dianut oleh pendidikan tinggi di berbagai negara di dunia. Mayoritas negara yang telah menerapkan program tersebut memiliki kualitas pendidikan yang maju.</p>	<p> Hasil dan Manfaat</p> <p>Lebih dari separuh dosen sudah mengetahui kebijakan dan implementasi program MBKM. Namun, sosialisasi mengenai hal tersebut perlu dilakukan lebih luas karena sebagian besar dosen masih mendapatkan informasi program tersebut Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Dosen Mendukung Peningkatan Pembelajaran Mahasiswa melalui sosialisasi luring/daring dari Kemendikbud, dimana sosialisasi secara intern perguruan tinggi belum memberikan informasi secara memadai mengenai program MBKM bagi dosen. Hampir seluruh dosen sudah terlibat dalam kegiatan MBKM dan beberapa kegiatan terdahulu yang linier dengan MBKM seperti pembimbingan, penelitian, KKN, dan sebagainya. Namun, keterlibatan dosen secara langsung dalam persiapan MBKM sangat diperlukan seperti keterlibatan dalam TIM, penyusunan CPL dan kurikulum, serta sosialisasi dan motivasi pada mahasiswa langsung dalam kegiatan pembimbingan akademik. Implementasi program MBKM mampu meningkatkan kapasitas dosen dan mendukung peningkatan pembelajaran mahasiswa. Inovasi pembelajaran perlu dilakukan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam pemecahan masalah, berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kepedulian melalui pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek.</p>
<p> Metode</p>	

<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan survei secara online terkait Implementasi MBKM pada dosen. Desain penelitian yaitu cross sectional yang meneliti suatu kejadian dalam kurun waktu yang bersamaan atau dalam satu waktu. Pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Desember 2021, dimana populasi penelitian ini adalah seluruh Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Besar sampel penelitian ini berjumlah 28 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengisi kuesioner survei secara online yang digunakan untuk memperoleh gambaran penerapan MBKM pada Dosen di Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Analisis data penelitian yang dilakukan adalah analisis univariat dengan memberikan deskripsi data dari kuesioner mengenai MBKM yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.</p>	
<p> Skema LITABMAS</p> <p>Penelitian Dasar</p>	<p> Ucapan terimakasih</p> <p>Penulis mengucapkan Terima kasih kepada Ditjen Dikti Ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.</p>

<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Hendayana. 2021. Program Kampus Merdeka Ajak Mahasiswa Indonesia menjadi SDM Kreatif dan Adaptif. https://dikti.kemdikbud.go.id/kabardikti/kabar/program-kampusmerdeka-ajakmahasiswa-indonesia-menjadi-sdm-kreatifdan-adaptif/ (diakses 27 Desember 2021).</p> <p>Kemendikbud 2020a. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.</p> <p>Kemendikbud 2020b. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Panduan Operasional Baku Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 2021.</p> <p>Panduan Operasional Baku Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Universitas Esa Unggul.</p>

Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang, 7(2), 425-434. <https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.737>.